**PROPOSAL**

**“RANCANGAN DATABASE ANGGOTA CLUB TARANGGADING”**



NAMA: MUH MAULID

NIM: 200250502041

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS TOMAKAKA MAMUJU**

**2021**

# **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul **“PERANCANGAN DATABASE ANGGOTA CLUB TARANGGADING MYSQL”**

Adapun tujuan dari penyusunan proposal ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas mata kuliah Sistem Basis Data. program studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Tomakaka Mamuju. Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, maka dari itu penulis membutuhkan peran dari pihak lain dalam proses penyelesaian proposal ini. Oleh karena itu ijinkanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terkait, terutama Dosen pengampu mata kuliah Sistem Basis Data Bapak Musliadi Kh, S. Kom.

Mamuju, 22 November 2021

# **DAFTAR ISI**

[**KATA PENGANTAR** 2](#_Toc88603119)

[**DAFTAR ISI** 3](#_Toc88603120)

[**BAB I** 6](#_Toc88603121)

[**PENDAHULUAN** 6](#_Toc88603122)

[**1.1.** **Latar Belakang** 6](#_Toc88603123)

[**1.2.** **Rumusan Masalah** 11](#_Toc88603124)

[**1.3.** **Batasan Masalah** 11](#_Toc88603125)

[**1.4.** **Tujuan Penelitian** 11](#_Toc88603126)

[**1.5.** **Manfaat Penelitian** 12](#_Toc88603127)

[**1.5.1.** **Manfaat Teoritis** 12](#_Toc88603128)

[**1.5.2.** **Manfaat Praktis** 12](#_Toc88603129)

[**BAB II** 14](#_Toc88603130)

[**LANDASAN TEORI** 14](#_Toc88603131)

[**2.1.** **Definisi Club Bola Voli** 14](#_Toc88603132)

[**2.2.** **SISTEM BASIS DATA** 15](#_Toc88603133)

[**2.2.1.** **Enternity Relathionsip Database (ERD)** 15](#_Toc88603134)

[**2.3.** **KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI** 16](#_Toc88603135)

[**2.4.** **Air Terjun/Waterfall** 17](#_Toc88603136)

[**BAB III** 18](#_Toc88603137)

[**ANALISIS DAN SYSTEM PERANCANGAN** 18](#_Toc88603138)

[**3.1** **Tempat Dan Waktu Penenlitian** 18](#_Toc88603139)

[**3.1.1** **Tempat Penelitian** 18](#_Toc88603140)

[**3.1.2** **Waktu Penelitian** 18](#_Toc88603141)

[**3.2** **Metode Penelitian** 18](#_Toc88603142)

[**3.3** **Teknik Pengumpulan Data** 19](#_Toc88603143)

[**3.3.1** **Pengamatan (Obsservasi)** 19](#_Toc88603144)

[**3.3.2** **Wawancara (Intervieuw)** 19](#_Toc88603145)

[**3.4** **Analisa Sistem** 20](#_Toc88603146)

[**3.5** **Perancangan Sistem** 20](#_Toc88603147)

[**3.5.1** **ERD** 20](#_Toc88603148)

[**3.5.2** **Normalisasi Data** 21](#_Toc88603149)

[**3.5.3** **Struktur Tabel** 21](#_Toc88603150)

[**3.6** **Instrumen Penelitian** 22](#_Toc88603151)

[**3.6.1** **Analisis Kualitatif** 22](#_Toc88603152)

[**3.6.2** **Analisis Kuantitatif** 22](#_Toc88603153)

[**3.7** **Jadwal Penelitian** 22](#_Toc88603154)

[**BAB IV** 23](#_Toc88603155)

[**PENUTUP** 23](#_Toc88603156)

[**4.1** **Kesimpulan** 23](#_Toc88603157)

[**2.1.** **Saran** 24](#_Toc88603158)

[**DAFTAR PUSTAKA** 26](#_Toc88603159)

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing team dipisahkan oleh dua net, dengan jumlah pemain setiap tim bermain yaitu enam orang. Menurut Budiarta (2008: 1) permainan bola voli adalah suatu olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa baik wanita maupun pria serta bermain bola voli akan saling terkait antara kesehatan jasmani dan rohani di dalam gerakan-gerakan bermain sebagai pendorong utama untuk menggerakkan kemampuan yang telah dimiliki. Dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli merupakan suatu olahraga permainan tim yang dipisahkan oleh net dengan tujuan melewatkan bola diatas net yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang karena dibutuhkan koordinasi gerakan yang ada didalam permainan bola voli. Olahraga bola voli di Bali sangat berkembang dan banyak digemari oleh setiap orang, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa baik pria maupun wanita. Bermain bola voli tidaklah mudah dilakukan karena dalam permainan bola voli memerlukan teknik yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada didalam permainan bola voli, maka dari itu pelatihan yang dilakukan harus benar-benar serius untuk mendapatkan hasil yang baik. Pelatihan dapat dilakukan di club untuk atlet maupun ekstrakurikuler untuk siswa disekolah.

Pada permainan bola voli tedapat beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai untuk mendapatkan suatu permainan bola voli yang baik, yaitu smash,passing, block dan servis. Semua teknik tersebut sangat dibutuhkan dan salah satu teknik dasar yang paling penting dalam menentukan suatu kemenangan team, salah satunya yang paling penting adalah smash. Menurut Winarno (2013: 116) Smash merupakan pukulan bola yang keras yang biasanya mematikan pertahanan lawan karena bola sulit diterima maupun di kembalikan oleh lawan. Sedangkan menurut Pranopik (2017) smash merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memukul bola ke bawah dengan tenaga penuh, biasanya meloncat ke atas dan masuk ke bagian lapangan lawan.

Menurut Beutehstahl (Winarno, 2013: 38) Terdapat 4 peran penting, yaitu tosser (pengumpan), spiker (Smash), libero, dan pemain bertahan (Defender). Tosser atau pengumpan adalah orang yang bertugas untuk mengumpankan atau melayani bola dengan menggunakan passing kepada rekannya dan mengatur jalannya permainan. Spiker adalah orang yang bertugas untuk memukul bola dengan keras dan melampaui net agar jatuh di lapangan pertahanan lawan. Libero adalah pemain belakang bertahan yang bisa bebas keluar masuk dengan mengunakan kostum yang berbeda dari rekannya tetapi tidak boleh men-smash bola ke seberang net. Defender adalah pemain yang bertugas bertahan untuk menerima serangan dari lawan. Maka dari 4 peran tersebut untuk mendapatkan hasil yang baik maka perlu dilakukan latihan.

Kepelatihan olahraga merupakan suatu proses latihan dimana sasaran yang tujuannya untuk menciptakan para pelatih dan nantinya akan menghasilkan atlet- atlet yang berprestasi sesuai dengan harapan dan standar penerapan pendidikan atau pelatihan yang mengarah pada pembinaan prestasi jangka panjang (Indrayana, 2017). Kepelatihan adalah ilmu yang mempelajari masalah-masalah atlet dalam latihan olahraga, kondisi fisik, mental, gizi, perwasitan, pertandingan dan penilaian, dalam rangka mencapai tujuan tertentu dalam olahraga. Kepelatihan olahraga berperan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, kesehatan, mental, sosial, serta emosional yang serasi, seimbang, dan selaras (Indrayana, 2017). Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kepelatihan adalah proses pembinaan atlet yang mempelajari masalah-masalah atlet dalam latihan olahraga untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal latihan dapat dilihat perkembangan bola voli tehadap atlet bola voli di Mamuju.

Atlet dalam latihan olahraga, kondisi fisik, mental, gizi, perwasitan, pertandingan dan penilaian, dalam rangka mencapai tujuan tertentu dalam olahraga. Kepelatihan olahraga berperan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, kesehatan, mental, sosial, serta emosional yang serasi, seimbang, dan selaras (Indrayana, 2017). Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kepelatihan adalah proses pembinaan atlet yang mempelajari masalah-masalah atlet dalam latihan olahraga untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal latihan dapat dilihat perkembangan bola voli tehadap atlet bola voli di Mamuju.

Kemajuan permainan bola voli di Mamuju sampai sekarang dapat dilihat mulai dari kejuaraan di desa-desa sampai kejuaran di perkotaan daerah Mamuju sangat berkembang pesat. Banyak ditemukan lapangan-lapangan bola voli baik lapangan biasa, semi permanen, bahkan lapangan yang menelan biaya puluhan juta sudah berdiri dengan megahnya, lengkap dengan lampu yang sudah disiapkan untuk melaksanakan pertandingan pada malam hari. Kemajuan bola voli di Mamuju juga dapat dilihat dari beberapa pemain bola voli dari Mamuju yang mampu ikut serta dalam timnas bola voli Indonesia dan mampu bermain di ajang Proliga.

Pelaksanaan smash dalam bola voli untuk menyulitkan pertahanan lawan tentunya perlu melakukan smash yang kuat dan bertenaga sehingga sulit untuk di jangkau oleh lawan. Seperti apa yang dapat peneliti lihat pada atlet di club bola voli Porpadu Karangasem kemampuan smash mereka masih belum optimal. Peneliti melihat apa yang dilakukan pada saat observasi di lapangan dapat terlihat beberapa atlet club bola voli Porpadu Karangasem masih gagal dalam melakukan smash, mulai dari bola menyangkut di net dan bola yang di smash masih keluar dari sasaran atau keluar dari lapangan permainan bola voli.

Berdasarkan kesimpulan dari beberapa penelitian yang telah terlaksana, bahwa kekuatan otot perut, kekuatan otot lengan dan kekuatan otot tungkai mempunyai kontribusi atau dukungan yang cukup dominan dalam melakukan smash pada bola voli. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara kekuatan otot perut, kekuatan otot lengan dan kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan smash dalam bola voli. Sehingga peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara Kekuatan Otot Perut, Kekuatan Otot Lengan dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Smash Bola Voli Pada Atlet Club Bola voli TaranggadingTahun 2021”

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut.

* + 1. Bagaimana Menganalisis Perancangan Database Anggota Club Taranggading.
    2. Bagaimana Merancang Perancangan Database Anggota Club Taranggading.
    3. Bagaimana Mengimplementasikan Perancangan Database anggota Club Taranggading.
  1. **Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih fokus dan terarah untuk menghindari menjadi pembahasan yang lebih luas, maka dari itu peneliti ingin membatasi batasan masalah dalam penelitian ini hanya berkaitan pada “Hubungan Antara Kekuatan Otot Perut, Kekuatan Otot Lengan dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Smash Pada Atlet Club Taranggading Tahun 2021”

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

* + 1. Untuk mengetahui analis Perancangan Database Anggota Club Taranggading.
    2. Untuk mengetahui proses Perancangan Database Anggota Club Taranggading.
    3. Untuk mengetahui hasil pengimplementasian Perancangan Database anggota Club Taranggading.
  1. **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah

* + 1. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memberikan manfaat dalam informasi yang berbentuk dalan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kepelatihan yang berkaitan dengan hubungan antara kekuatan otot perut, kekuatan otot lengan dan kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan smash bola voli. Serta dijadikan suatu sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

* + 1. **Manfaat Praktis**
    2. Bagi club bola voli dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk menganalisis smash pada atlet yang baru mengenal permainan bola voli.
    3. Bagi pelatih, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menyusun program latihan yang lebih baik sehingga dapat melatih atlet-atlenya secara professional.
    4. Bagi atlet yang terlibat langsung dalam penelitian ini, akan memperoleh hasil untuk meningkatkan kemampusan smash dalam bola voli.
    5. Bagi peneliti lainnya dapat dijadikan manfaat sebagai kajian ilmiah yang berhubungan dengan smash dalam permainan bola voli.

# **BAB II**

# **LANDASAN TEORI**

* 1. **Definisi Club Bola Voli**

Club Taranggading merupakan Club yang berada di llingkungan Bulutakkang. Club Taranggading terbentuk pada tanggal 25 Maret 2021, Meski merupakan klub voli baru di kancah nasional, namun nama Taranggading sebenarnya sudah cukup lama dikenal oleh para pecinta voli.

Tim voli Taranggadinng kerap mengikuti perlombaan tingkat regiona maupun membuat event kejuaraan sendiri bersama PR Taranggading.

Bulutakkang, Mamuju Sulawesi barat menjadi markas besar mereka untuk latihan. Ada nama-nama besar dibalik kesuksesan Taranggading di kancah regional.

Pelatih Fredrik Akuray Bersama Andreas Wisma Pamungkas, SH, Budiman, Kaharuddin, telah menjadi tulang punggung Taranggading.

Pada awal tahun 2021 lalu, mereka juga mengadakan audisi untuk mencari atlet voli muda guna didik di akademi voli Taranggading untuk menjadi atlet voli berbakat.

Di Turnamen Dahlan Cup IV, Taranggading menerjunkan pemain putra dan putri untuk ikut serta. Banyak orang berharap, Taranggading akan jadi klub voli level atas baru di Indonesia.

* 1. **SISTEM BASIS DATA**
     1. **Enternity Relathionsip Database (ERD)**

Menurut salah satu para ahli, Brady dan Loonam (2010), Entity Relationship diagram (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh System Analys dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan system. Sementara seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain database relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan. ERD bersama-sama dengan detail pendukung merupakan model data yang pada gilirannya digunakan sebagai spesifikasi untuk database.

* + 1. **Normalisasi**

Normalisasi database merupakan suatu pendekatan sistematis untuk meminimalkan redundansi data pada suatu database agar database tersebut dapat bekerja dengan optimal.

Tujuan normalisasi database adalah untuk menghilangkan dan mengurangi redudansi data dan tujuan yang kedua adalah memastikan dependensi data (Data berada pada tabel yang tepat).

* 1. **KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI**

Menurut Raymond Mcleod: Informasi merupakan data yang telah atau sudah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima serta juga bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau pun untuk yang akan datang.

Secara umum informasi tersebut dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data di dalam suatu bentuk yang lebih berguna serta juga lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata dipakai untuk pengambilan keputusan.

Sumber dari informasi adalah data. Data ini adalah suatu kenyataan yang menggambarkan mengenai kejadian-kejadian serta juga kesatuan nyata. Kejadian-kejadian tersebut ialah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Di dalam dunia bisnis, kejadian-kejadian yang sering terjadi diantaranya seperti transaksi perubahan dari suatu nilai yang disebut transaksi. Kesatuan nyata ialah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda serta juga orang yang betul-betul ada serta terjadi.

Data sendiri adalah bentuk yang masih mentah, belum bisa menjelaskan banyak sehingga tentu perlu diolah lebih lanjut. Data diolah dengan melalui suatu metode untuk dapat menghasilkan informasi. Data tersebut dapat berbentuk simbol-simbol semacam huruf, bentuk suara, angka, sinyal, gambar, dsb.

* 1. **Air Terjun/Waterfall**

Menurut Presssman (2015;42), model waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah “Linear Sequential Model”. Model ini sering disebut juga dengan “classic life cycle” atau metode waterfall. Adapun tahapan-tahapan dalam metode ini adalah analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan maintenance. (Wardana,2013).

# **BAB III**

# **ANALISIS DAN SYSTEM PERANCANGAN**

* 1. **Tempat Dan Waktu Penenlitian**
     1. **Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Lapangan Taranggading tepatnya berada di Kelurahan Rangas, Kecamatan Simboro, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat.

* + 1. **Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (tiga) hari, 3 (tiga) hari pengumpulan data dan 4 (empat) hari pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk proposal.

* 1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian Taranggading dan informasi adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang obyektif, valid dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan yang dapat digunakan/diaplikasikan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi berbagai masalah dalam bidang perpustakaan dan informasi.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**
     1. **Pengamatan (Obsservasi)**

Pengamatan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada objek penelitian, yang dalam hal ini adalah pihak umum di Club Taranggading.

* + 1. **Wawancara (Intervieuw)**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dari sumber informasi terkait objek yang diteliti yaitu pengurus dan anggota di Club Taranggading.

* 1. **Analisa Sistem**

Analisis sistem adalah tahapan penelitian terhadap sistem berjalan dan bertujuan untuk mengetahui segala permasalahan yang terjadi serta memudahkan dalam menjalankan tahap selanjutnya yaitu tahap perancangan sistem.

* 1. **Perancangan Sistem**
     1. **ERD**

Pengurus

Anggota

* + 1. **Normalisasi Data**

anggota club taranggading

Id anggota: Int (30)

Nama anggota: Varchar (50)

TTL: Varchar (30)

Alamat anggota: Varchar (12)

No.telp angoota: int (13)

pengurus club taranggading

Id pengurus: Int (30)

Nama pengurus: Varchar (50)

TTL: Varchar (30)

Alamat pengurus: Varchar (12)

No.telp pengurus: int (13)

* + 1. **Struktur Tabel**

1. Tabel Pengurus

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Field | Type | Size | Ket |
| Id pengurus | Int | 30 | Primary key |
| Nama pengurus | Varchar | 50 |  |
| TTL | Varchar | 30 |  |
| Alamat pengurus | Varchar | 12 |  |
| No.telp pengurus | Int | 13 |  |

1. Tabel Anggota

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Field | Type | Size | Ket |
| Id anggota | Int | 30 | Primary key |
| Nama anggota | Varchar | 50 |  |
| TTL | Varchar | 30 |  |
| Alamat anggota | Varchar | 12 |  |
| No.telp anggota | Int | 13 |  |

* 1. **Instrumen Penelitian**
     1. **Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif adalah analisis yang di nyatakan dalam bentuk uraian dan di dasarkan pada data yang telah ada. Analisis ini berguna untuk menjelaskan tentang berbagai macam masalah atau hal-hal penting yang dinyatakan dalam bentuk kalimat.

* + 1. **Analisis Kuantitatif**

Analisis Kuantitatif adalah analisis yang di gunakan untuk data-data yang berbentuk angka yang dapat di ukur atau di hitung.

* 1. **Jadwal Penelitian**
     1. **Waktu Penelitian**

1. Tanggal 20-30 November 2021
2. Jadwal Penelitian: 13.30-15.30 WITA

# **BAB IV**

# **PENUTUP**

## **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pembinaan klub bola voli di kota Mamuju untuk Klub Taranggading masih kurang maksimal, sedangkan untuk klub Mitra berada diatas klub Taranggading yaitu lebih maksimal.
2. Sistem pembinaan atlet klub bola voli di kota Mamuju sudah melaksanakan sistem pembinaan dengan mengacu pada sistem pembinaan pemassalan, pembinaan pembibitan, dan pembinaan prestasi, tetapi masih kurang baik karena pembibitan atletnya belum menggunakan metode ilmiah.
3. Klub voli di kota Mamuju sudah mempunyai program Latihan yang jelas dalam pelaksanaan pembinaanya.
4. Organisasi klub bola voli di kota Mamuju berjalan baik, organisasi dibentuk melalui musyawarah untuk Taranggading dan organisasi klub dibentuk melalui penunjukan oleh pemilik klub untuk MITRA. Untuk struktur organisasi klub bola voli di kota. Mamuju masih kurang lengkap.
5. Pelatih klub voli di kota Mamuju sudah mempunyai pengalaman dan kemampuan yang baik, mereka sudah 95 mempunyai lisensi atau sertifikat baik daerah maupun nasional.
6. Sarana dan prasarana klub bola voli di kota Mamuju sudah cukup lengkap untuk menunjang proses pembinaan, tetapi masih kurang pada alat fitnes dan untuk klub Taranggading juga masih kurang dalam jumlah bola. Sarana transportasi juga masih belum menggunakan mobil klub tetapi masih sewa.
   1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun beberapa saran yang disampaikan penulis yaitu:

1. Secara umum untuk pengurus klub, pembibitan atlet diharapkan bisa dilakukan dengan seleksi ilmiah, kemudian melakukan perbaikan dalam struktur organisasi mengenai tugas-tugasnya dan melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk menambah pendanaan klub, sehingga penambhan sarpras dapat terpenuhi.
2. Untuk atlet diharapkan bisa selalu meningkatkan kemampuan dan ketrampilan gerak dalam bola voli serta disiplin dalam latihan.
3. Diharapkan untuk kepengurusan organisasi di klub bola voli di kota Mamuju mengupayakan sumber daya manusia yang berkualitas, karena masih ada yang merangkap jabatan.
4. Untuk pelatih, program latihan yang disusun adalah sebagai acuan dalam pelaksanaanya, agar dapat terkontrol dan terkendali dengan baik. Jadi peran penting dari adanya pelaksanaan program latihan sebaiknya lebih diperhatikan demi kemajuan atlet dan disajikan lebih variatif.
5. Untuk klub bola voli di kota Purwodadi disarankan supaya menjalin kerjasama dengan sponsor agar segala kebutuhan yang diperlukan dapat terpenuhi, baik kebutuhan sarana dan prasana maupun kebutuhan lainya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Nuril. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: Era Pustaka Umum.

Akhmad, Imran. (2011). Metode Melatih Fisik. Medan: Unimed Press.

Bompa. O, Tudor. (1988). Terjemahan Buku Theory And Methodology Of Training. Surabaya: Fakultas Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya.

Durwachter, Gerhard. (1990). Bola Voli Belajar dan Berlatih Sambil Bermain. Jakarta: PT. Gramedia.

Harsono. (1988). Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi Dalam Coaching. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kruber, Dieter & Kleinman, Theo. (1986). Bola Voli Pembinaan Teknik, Taktik dan kondisi. Jakarta: PT. Gramedia.

Ma’mun, Amung & Subroto, Toto. (2001). Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.

Muhajir. (2004). Pe.ndidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Bandung Erlanga.

M. Yunus. (1992). Olahraga Pilihan Bola Voli. Jakarta: Depdikbud Dikjen Dikti.

Nurhasan. (2001). Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani : Prinsip- Prinsip dan Penerapannya. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas. PP. PBVSI. (2002). Peraturan Permainan Bola Voli. Jakarta.

Sudjana. (2002). Metode Statistika. Bandung: PT. Tarsito Bandung.

Sugiyanto. (1998). Perkembangan dan Belajar Motorik. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sunarno, Agung & Sihombing, R.Syaifullah D. (2011). Metode Penelitian Keolahragaan. Surakarta: Yuma Pustaka.

Tim penyusun. (2011). Pedoman Penulisan Skripsi FIK Unimed. Medan: FIK Unimed.

Viera, Barbara L. (2004). Bola Voli Tingkat Pemula. Jakarta: Raja Grafindo Persada.